

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Strategi Guru dalam Menangani Perilaku Tantrum Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Siswa “A” di Kelas B1 TK Panca Setya Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026)", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang terdiri atas lima indikator, yaitu mendampingi anak saat tantrum, mengajak anak berbicara setelah emosi mereda, membimbing anak ke arah perilaku yang lebih positif, memberikan pilihan dan batasan yang konsisten, serta mengenali karakteristik dan kebutuhan anak. Dari kelima indikator tersebut, terdapat dua strategi yang paling dominan diterapkan oleh guru, yaitu mendampingi anak saat tantrum dan mengajak anak berbicara setelah emosi mereda. Mendampingi anak saat tantrum tampak melalui tindakan guru yang mendekati anak ketika mulai menangis atau marah, tetap berada di dekat anak hingga emosinya mereda, serta memastikan anak tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Mengajak anak berbicara setelah emosi mereda tampak melalui guru yang berbicara dengan nada lembut, menanyakan penyebab anak marah atau menangis, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan dan keinginannya.

2. Bentuk-bentuk perilaku tantrum yang pernah ditunjukkan oleh siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang terdiri atas lima indikator, yaitu menangis dengan suara keras, menjerit atau berteriak, berguling-guling di lantai, menunjukkan perilaku agresif, dan mengamuk. Berdasarkan hasil observasi, perilaku yang terlihat selama penelitian adalah menangis dengan suara keras serta menjerit atau berteriak. Sementara itu, perilaku berguling-guling di lantai, perilaku agresif, dan mengamuk tidak ditemukan selama observasi berlangsung. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, siswa “A” pernah menunjukkan perilaku berguling-guling di lantai ketika marah atau keinginannya tidak terpenuhi, perilaku agresif seperti mendorong atau memukul ketika merasa marah atau terganggu, serta perilaku mengamuk berupa berteriak, menangis, berlari, dan bergerak secara berlebihan ketika merasa kesal atau kecewa. Dengan demikian, kelima bentuk perilaku tersebut merupakan bentuk tantrum yang pernah dialami siswa “A”, meskipun tidak seluruhnya muncul pada saat observasi dilakukan.
3. Hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku tantrum pada siswa “A” di kelas B1 TK Panca Setya Sintang terdiri atas lima indikator, yaitu terhambatnya pemenuhan keinginan anak, keterbatasan kemampuan komunikasi anak, tidak terpenuhinya kebutuhan aktivitas dan kenyamanan, kondisi fisik yang tidak optimal, serta kondisi psikologis berupa stres dan rasa tidak aman. Dari kelima indikator tersebut, terdapat dua hambatan yang paling dominan, yaitu terhambatnya pemenuhan

keinginan anak dan keterbatasan kemampuan komunikasi anak. Terhambatnya pemenuhan keinginan anak terlihat ketika guru harus tetap menerapkan aturan kelas sehingga tidak semua keinginan anak dapat dipenuhi, yang kemudian memicu reaksi emosional berupa menangis atau marah. Keterbatasan kemampuan komunikasi anak tampak ketika anak belum mampu menyampaikan keinginan maupun perasaannya dengan jelas sehingga lebih sering menggunakan tangisan atau perilaku tantrum sebagai bentuk komunikasi. Dalam menghadapi hambatan tersebut, guru berupaya memberikan pendampingan, membantu anak mengungkapkan keinginan dengan kata-kata sederhana, serta menciptakan suasana yang aman dan nyaman agar emosi anak dapat dikendalikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh kesimpulan mengenai Strategi Guru dalam Menangani Perilaku Tantrum Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Siswa “A” di Kelas B1 TK Panca Setya Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat belajar mengendalikan emosi secara bertahap melalui bimbingan guru dan orang tua. Anak juga diharapkan mampu mengungkapkan keinginan, perasaan, dan kebutuhan dengan cara yang baik sehingga perilaku tantrum dapat berkurang.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam menangani perilaku tantrum dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setiap anak. Guru juga diharapkan tetap memberikan pendampingan, membangun komunikasi yang positif, serta bekerja sama dengan orang tua agar penanganan perilaku anak dapat dilakukan secara konsisten di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menangani perilaku tantrum melalui penyediaan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak, serta meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional peserta didik.

d. Bagi Peneliti

peneliti dalam memahami strategi penanganan perilaku tantrum pada anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai perilaku sosial emosional anak usia dini.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga

dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan acuan dalam penyusunan tugas akhir maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantari, D., Kartika, W. I., & Heriansyah, M. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Tantrum Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 395–401.
- Arifin, K., Febriananda, F., Satria, I. B., Natfi, A., & Yarni, L. (2023). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Seroja*, 2(5), 340–349.
- Calysta, N. P., Aisyah, E. N., & Pratiwi, A. P. (2025). Strategi Penanganan Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4–5 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 13(4), 1–10.
- Dachlan, A. M., Efransyah, N. F., & Taseman. (2023). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Fadila, S. N., Shandya, R. A., Arumjati, H., & Ainun, S. (2025). Strategi Guru Dalam Membantu Anak Temper Tantrum Dalam Mengelola Emosi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 1–8.
- Fitriyani, D., & Kriswanto, H. D. (2025). Strategi Komunikasi Pendidik Dalam Penanganan Tantrum Pada Anak Usia Dini: Studi fenomenologi di Semarang, Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1-16
- Fithriyah, I., dkk. (2019). *Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ghofururrohim, N. M., Wicaksono, R. N., & Faristiana, A. R. (2023). Pengaruh Smartphone Terhadap Anak Usia Dini. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 129–146.
- Gymnastia, H. N., Sundari, N., & Mashudi, E. A. (2025). Dampak Co-parenting Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini: Sebuah studi kasus. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 525–541.
- Harahap, S. D. A., & Sinaga, M. H. P. (2024). Penerapan Layanan Konsultasi Bagi Guru Dalam Menangani Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1-8
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 1–10.
- Imrotul Ummah, & Pamuji. (2024). Strategi Positif Dalam Mengatasi Tantrum Pada Anak Usia Dini. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(4), 139–148.

- Jafar, E. S., Febriatika, N. S., Ilma, N., Idrus, N. W., Asfinolia, & Nirmayanti. (2022). Pelatihan strategi penanganan tantrum pada anak usia dini bagi pekerja sosial UPT PPRSA Inang Matutu. *Jurnal Kebajikan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Jiu, C. K., Hartono, Amelia, L., Surtikanti, Gusmiah, T., Wuriani, Usman, Pratama, K., & Putra, G. J. (2021). Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini di Sekolah. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 262–267.
- Khairanti, dkk. (2024). Upaya Guru Dalam Menangani Perilaku Tantrum Anak Usia 4–5 Tahun di TK IT Nurul Ilmi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1–8.
- Kuku, A. M. P., dkk. (2025). Studi Literatur Tentang Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(3), 268–281.
- Kurniawati, L., & Utama, A. A. (2023). Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini di TK ABA Sumbawa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 1-5
- Marwany & Kurniawan, H. (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleni Aprilia, (2023) Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Anak Temper Tantrum Saat Pembelajaran Pada Jenjang Sekolah Dasar Tunagrahita (Studi Pada Sekolah Luar Biasa Dharma Bhakti-Dharma Pertiwi Kemiling bandar Lampung) *Skripsi* 51
- Nihwan. (2024). Penanganan Anak Temper Tantrum: Studi kasus di TK TQ Muhammad Al-Fatih. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 5(2), 145–155.
- Novitawati & Sari, N. P. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: Ahlimedia Press.
- Nurhayati, E. S., Hoedaya, A. P., Ningrum, D., & Haryeti, P. (2023). Gambaran Sikap Ibu Tentang Penanganan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1-7
- Nurfadilah, M. F. I. (2021). Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini Untuk Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 69–76.
- Nurlina, dkk. (2023). *Pendidikan anak usia dini*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi.

- Nur Israyati. (2022). *Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Balita*. Makassar: CV Ayrada Mandiri.
- Nurul Inayah, & Afrianti, N. (2024). Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4–6 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 4(2), 105–112.
- Rahmawati, E. (2024). The Relationship Of Parenting Patterns With The Incident Of Temper Tantrum In Toddler-age Children. *Jurnal Prima Wiyata Health*, 5(2), 80-86
- Rakimahwati, & Husna, A. (2023). The Causes and Efforts of Parents to Overcoming Tantrums in Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(2), 301–309.
- Rakhmania, R., Purwanti, M., & Riyanti, B. P. D. (2023). Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Memahami Teori dan Praktik Pendidikan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 1-17
- Rini, K. P. S., & Wulandari, H. Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1-8
- Rizka, S. M., dkk. (2024). Tantrum Management Strategies For Early Childhood Education: A descriptive study in PAUD Permata Ibu and TKS IT Misbahul Ikhlas. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(4), 1-9.
- Sari, M., & Sitepu, J. M. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum Melalui Metode Time Out Pada Aktivitas Pembelajaran. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12
- Sari, Y. N., & Achmad, F. (2024). Modifikasi Perilaku Temper Tantrum Dengan Teknik Time Out Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.7(1), 1-11.
- Syafnita, dkk.(2023). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
- Shadilla, S., & Nasution, F. (2025). Strategi Guru Dalam Menangani Anak Usia Dini yang Mengalami Temper Tantrum. *Jurnal Raudhah*, 13(2), 251–268.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulyah, L., & Anggreni, M. (2023). Hubungan Pola Asuh, Lingkungan, dan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah di

TK Islam Asy Syifa Cileungsi Tahun 2023. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(2), 1-6.

Umi Kalsum, Arsy, Salsabilah, R., Putri, P. N., & Noviani, D. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 94–113.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sinar Grafika.

Yulia, R., & Suryana, D. (2021). Manipulatif Tantrum: Strategi Untuk Mewujudkan Keinginan Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 7(1), 1-10